

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Dikatakan demikian sebab data yang diambil adalah bukan data yang berupa angka melainkan data yang berupa kata-kata. Moleong (2017:11) menegaskan, "penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan memfokuskan data pada kutipan-kutipan dengan tujuan untuk memberi sebuah gambaran dan mendeskripsikan suatu masalah penelitian dengan cara penyajian laporan tersebut". Pendekatan deskriptif ini merupakan pendekatan yang digunakan peneliti untuk menggambarkan dan menginterpretasikan sesuatu menurut sudut pandang masing-masing individu, contohnya dalam sebuah kondisi yang ada kaitannya dengan isu yang beredar di masyarakat, sebuah kejadian yang sedang terjadi, dan suatu akibat yang terjadi ketika suatu kondisi sedang berlangsung, selain itu mengenai kecenderungan suatu kondisi yang berlangsung. Tujuan dari pendekatan deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan sebuah gejala, suatu kejadian, dan suatu peristiwa yang terjadi. Penelitian ini sangat memfokuskan mengenai masalah-masalah yang terkini atau dalam kata lain masalah-masalah yang aktual dan kejadian-kejadian terkini pada saat penelitian dilakukan.

Sedangkan jenis penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincon (dalam Moleong, 2017:5) merupakan penelitian yang menggunakan sudut pandang alamiah, yang kegunaannya untuk mengartikan dan menginterpretasi sebuah fenomena yang sedang berlangsung dengan mengikutsertakan metode yang telah

tersedia. secara garis besar metode kualitatif adalah metode yang cara kerjanya menggunakan data berupa uraian penjelasan yang digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena dengan kalimat yang jelas dan sistematis.

Deskriptif kualitatif digunakan karena dalam pertanyaan wacana humor acara WIB di Net Tv mengandung unsur-unsur makna ambiguitas dan bentuk tuturan humor yang terdapat dalam acara tersebut, nantinya akan di jelaskan dan dipaparkan. Hal ini sesuai dengan pendekatan deskriptif karena nantinya data yang diperoleh akan di jelaskan secara rinci mengenai masalah-masalah yang dibahas di rumusan masalah tersebut. oleh karena itu pendekatan ini dirasa cocok dalam mengkaji masalah tersebut dengan didukung oleh jenis penelitian yang sesuai, yaitu penelitian kualitatif.

Melalui penelitian deskriptif kualitatif, peneliti berusaha sejelas-jelasnya dalam menggambarkan dan mendeskripsikan sebuah fenomena atau peristiwa dengan adil tanpa berpihak sedikitpun terhadap peristiwa yang diteliti. Sedangkan untuk variabel yang diteliti bisa satu atau lebih dari satu.

### **3.2 Data dan Sumber data**

Data penelitian ini berupa tuturan lisan yang mengandung ambiguitas pada acara Waktu Indonesia Bercanda di Net Tv. Tuturan ambigu tersebut bisa berupa frase dan kalimat, frase dan kalimat ini menjadi satu-satunya sumber, karena penelitian ini berfokus pada tuturan ambiguitas pada acara Waktu Indonesia Bercanda. Bentuk data nantinya berupa deskripsi mengenai ambiguitas yang terdapat dalam acara tersebut.

Sumber data pada penelitian ini adalah video acara televisi WIB yang berada di platform youtube. Video diperoleh pada situs [www.youtube.com](http://www.youtube.com) yang terdapat pada channel youtube Net Tv. Video yang diambil untuk dijadikan data pada penelitian ini dengan menggunakan 2 Episode video yang terbagi dalam 4 part setiap videonya yaitu episode bugar dan natal yang diambil pada kurun waktu tahun 2019. Channel yang dipilih merupakan channel asli dari pihak Net Tv dan terpercaya sehingga video yang dijadikan bahan penelitian akan terhindar dari kesalahan-kesalahan seperti video durasi tidak full dan mencegah video terpotong-potong, dengan demikian data yang diperoleh bisa didapatkan dengan valid dan terpercaya.

### **3.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian yang digunakan ialah menggunakan metode simak. Menurut Mahsun (2007:92) metode simak ini adalah cara untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa, istilah menyimak disini tidak hanya bahasa lisan namun bahasa tulisan juga termasuk Teknik simak yang digunakan dalam penelitian ini bekerja dengan cara menelusuri dan mengunduh video tulisan atau informasi yang dibutuhkan untuk data penelitian, baik itu yang tersimpan secara online atau offline. Teknik simak ini digunakan untuk memperoleh data dari data awal berupa audio visual (video) karena pada penelitian ini fokus penelitian ditujukan pada tuturan lisan. Metode simak memiliki teknik yang dapat dilakukan, yaitu dengan teknik menyimak bebas dan teknik mencatat. pada penelitian ini peneliti tidak terlibat secara langsung pada dialog dan interaksi tersebut, karena peneliti disini hanya sebagai

pemerhati yang berfokus dalam diskusi pembicaraan dan mendengarkan dengan seksama terkait dengan kejadian interksi antar kelompok pada dialog Waktu Indonesia Bercanda.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik Padan Referensial. Menurut Zaim (2014:99) Teknik referensial sebagai alat penentunya adalah referen (reference), yaitu kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa. Referen bahasa adalah benda, tindakan, sifat, keadaan, jumlah, dsb., yang mengacu kepada dunia nyata kehidupan manusia. Teknik padan tidak hanya dipakai untuk menentukan jenis kata, tetapi juga untuk menentukan jenis kalimat tertentu berdasarkan jenis informasinya. Misalnya, suatu kalimat disebut kalimat berita karena informasinya menyatakan berita; sebuah kalimat disebut kalimat tanya karena menyatakan pertanyaan; dan sebuah kalimat disebut kalimat perintah karena menyatakan perintah.

Teknik ini dilakukan dengan daya pilah yang dimiliki oleh peneliti yang dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan referen, sehingga dia dapat membagi satu satuan lingual menjadi berbagai jenis, misalnya dalam penelitian ini menjadi, ambiguitas leksikal, ambiguitas gramatikal, dan ambiguitas fonetik. Daya pilah itu dapat dipandang sebagai alat, sedangkan penggunaan alat yang bersangkutan disebut teknik, yaitu, teknik pilah unsur penentu.

### 3.5. Indikator Penelitian

Indikator penelitian digunakan sebagai acuan dalam menentukan bentuk ambiguitas dalam tuturan acara Waktu Indonesia Bercanda (WIB). Indikator digunakan untuk mempermudah analisa pada data data yang telah terkumpul. Indikator penelitian yang digunakan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Tabel Indikator Penelitian**

No	Unsur yang dikaji	klasifikasi	indikator
1	Bentuk Ambiguitas fonetik acara Waktu Indonesia Bercanda	Ambiguitas fonetik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuturan ambiguitas yang menyebabkan membaumnya bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan</li> <li>2. Tuturan yang memiliki kesamaan bunyi pada saat kata diucapkan</li> </ol>
2	Bentuk Ambiguitas gramatikal acara Waktu Indonesia Bercanda	Aliran pertama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuturan yang menunjukkan ketaksaan yang disebabkan oleh proses afikisasi</li> </ol>
		Aliran kedua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuturan yang menunjukkan ketaksaan yang disebabkan oleh frase yang mirip</li> </ol>
3	Bentuk ambiguitas leksikal acara Waktu Indonesia Bercanda	homonimi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuturan yang menunjukkan ketaksaan disebabkan oleh kata yang penamaan dan pengucapannya sama, tetapi artinya berbeda</li> </ol>
		polisemi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuturan yang menunjukkan ketaksaan yang disebabkan oleh suatu kata yang mempunyai makna lebih dari satu</li> </ol>

### 3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah hal penting yang digunakan oleh seorang peneliti dalam melakukan suatu kajian. Instrumen penelitian merupakan keseluruhan alat yang digunakan oleh peneliti sebagai alat bantu dalam proses penelitian berlangsung (Pratiwi dkk, 2018: 30). Artinya penelitian akan sangat terbantu dengan adanya instrumen penelitian yang telah disiapkan sebelumnya. Kesiapan instrumen seperti sudah adanya perizinan, alat merekam suara, alat merekam video, dan buku catatan akan membantu peneliti agar tidak ada kejadian yang terlewatkan.

pada penelitian ini ada 2 instrumen yang digunakan yang pertama ialah sebuah alat *recorder* yang digunakan untuk merekam sesuatu yang dianggap data penelitian dan sebuah buku catatan yang digunakan untuk menyalin dan menulis mengenai hal-hal yang dianggap sesuai dengan kriteria data yang dibutuhkan untuk diteliti. Alat *recorder* digunakan untuk menjaring data penelitian berupa kalimat-kalimat yang mengandung tuturan humor, sedangkan buku catatan digunakan untuk mentranskrip kalimat-kalimat yang mengandung tuturan humor tersebut.

Instrumen penelitian kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penjaring atau korpus data. Penjaring data digunakan sebagai instrumen untuk mengklasifikasikan dan penyimpulan data sesuai dengan kebutuhan yang akan dianalisis. Tabel penjaring data digunakan sebagai alat untuk membantu peneliti dalam mengklasifikasikan data menggunakan kode data agar memudahkan dalam melakukan penelitian. Berikut tabel instrumen penjaring data yang digunakan.

**Tabel 3.2**  
**Korpus Data Penelitian**

No	Cakupan	Kode	Data	Interpretasi
1	Bentuk tuturan Ambiguitas fonetik	E1/VP1/B/AF/1		
		E2/VP2/B/AF/2		
		Dst...		
2	Bentuk tuturan Ambiguitas Gramatikal	E1/VP2/B/AG1/5		
		E2/VP4/B/AG2/6		
		Dst...		
3	Bentuk tuturan Ambiguitas leksikal	E1/VP1/B/ALH/1		
		E2/VP2/B/ALP/2		
		Dst...		

**Keterangan :**

- E1 : Episode 1 (A) :Tuturan A  
 E2 : Episode 2 (B) : Tuturan B  
 VP 1 : Video Part 1 (C) : Tuturan C  
 VP 2 : Video Part 2 Dst  
 VP 3 : Video Part 3  
 VP 4 : Video Part 4  
 B : Bentuk Ambiguitas  
 AG1 : Ambiguitas Gramatikal Aliran pertama  
 AG2 : Ambiguitas Gramatikal Aliran kedua  
 ALH : Ambiguitas Leksikal Homonim  
 ALP : Ambiguitas Leksikal Polisemi  
 AF : Ambiguitas Fonetik  
 1 Dst : Urutan Penomoran

### 3.7 Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah-langkah dari awal penelitian sampai dengan mendapatkan hasil yang diinginkan. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut.

#### a. Tahapan persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan yang paling awal dilakukan dalam melakukan penelitian. Adapun tahapan persiapan sebagai berikut.

1. pemantapan judul penelitian,
2. menentukan fokus penelitian,
3. menentukan perumusan masalah penelitian
4. menentukan tujuan penelitian,
5. menentukan manfaat penelitian
6. menentukan kajian pustaka berdasarkan masalah,
7. menentukan metode penelitian

#### b. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan penelitian terdapat beberapa hal yang dilakukan peneliti. Adapun tahap-tahap penelitian sebagai berikut.

1. mencari data di platform youtube
2. mengumpulkan data dari youtube
3. mengolah data dengan tahapan sebagai berikut:
  - a) Tahapan klasifikasi
  - b) Tahapan pengkodean
  - c) Tahapan penganalisisan
  - d) Tahapan interpretasi data



c. Tahap penyelesaian

Tahapan penyelesaian merupakan tahapan akhir dari penelitian, dalam tahapan ini terdapat beberapa langkah yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut

1. penyusunan laporan penelitian
2. revisi laporan penelitian
3. penjilidan

